

## ABSTRAK

**Laela Sa'adah:** *Pengaruh Habit Forming (Pembiasaan) terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian pada siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Cileunyi Kabupaten Bandung).*

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Cileunyi diperoleh melalui observasi, bahwa pihak sekolah terutama guru mata pelajaran PAI telah melakukan berbagai upaya melalui metode pembelajaran yang cukup variatif seperti *mind mapping*, ceramah, pembiasaan, diskusi, *resitasi*, dll. Namun pada kenyataannya, hasil dari upaya tersebut kurang maksimal. Peneliti menemukan kurangnya antusias siswa ketika pembelajaran terutama saat mata pelajaran PAI berlangsung. Pembiasaan yang diterapkan di sekolah SMP Negeri 1 Cileunyi sudah terbilang baik, meskipun ada beberapa siswa yang berpura-pura sakit atau bersembunyi dari beberapa guru ketika kegiatan pembiasaan tersebut berlangsung. Ketika jam pelajaran dimulai terkhusus pada mata pelajaran PAI, mereka kurang fokus dalam pelajaran dan sibuk pada urusan masing-masing, tidak terlalu memperhatikan penjelasan guru. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui pengaruh *habit forming* (pembiasaan) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui *habit forming* (pembiasaan) siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII SMP Negeri 1 Cileunyi, 2) Mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI di kelas VII di SMP Negeri 1 Cileunyi, 3) Mengetahui besar pengaruh *habit forming* (pembiasaan) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP Negeri 1 Cileunyi.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran yang mengatakan bahwa salah satu faktor penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah pembiasaan. Pembiasaan sebagai salah satu cara yang efektif untuk menumbuhkan karakter positif siswa karena dilatih dan dibiasakan untuk melakukannya setiap hari.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasi. 2) Sampel 36 siswa kelas VII I SMP Negeri 1 Cileunyi. 3) Alat pengumpulan data: angket, observasi, dokumentasi. 4) Analisis data kualitatif menggunakan pendekatan logika sedangkan kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Hasil penelitian diperoleh: 1) Realitas *habit forming* (pembiasaan) dengan skor rata-rata sebesar 4,03 yang berada pada rentang 3,40– 4,19. Maka termasuk pada interpretasi tinggi. 2) Realitas motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan skor rata-rata sebesar 3,52 yang berada pada rentang 3,40 – 4,19. Maka termasuk pada interpretasi tinggi. 3) Pengaruh *habit forming* (pembiasaan) terhadap motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI termasuk pada kategori sedang pada interval 0,40 – 0,599 dengan koefisien korelasi sebesar 0,417 (positif) dan kadar pengaruhnya 17,4%. Maka hipotesis diterima yang artinya bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara variabel X (*habit forming*) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran PAI).